

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP GELANGGANG
PERMAINAN BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2003 TENTANG
KEPARIWISATAAN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh

Idialman Nehe

140710027

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP GELANGGANG
PERMAINAN BERDASARKAN PERATURAN
DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2003 TENTANG
KEPARIWISATAAN DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh

Idialman Nehe

140710027

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana dan/atau magister), baik di Universitas Putera Batam maupun diperguruan tinggi lain;
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Batam, 06 Februari 2019

Yang membuat pernyataan


IDIALMAN NEHE
140710027

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP GELANGGANG
PERMAINAN BERDASARKAN PERTATURAN
DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2003 TENTANG
KEPARIWISATAAN KOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana

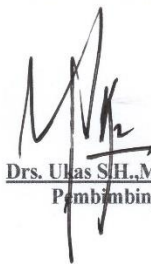
Oleh

Idialman Nehe

140710027

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 08 Februari 2019



Drs. Ulhas S.H., M.Hum
Pembimbing

ABSTRAK

Negara Indonesia adalah negara hukum yang berlandaskan atas hukum dengan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yang memberi kewenangan terhadap setiap daerah otonomi untuk mengelola daerahnya sesuai dengan kebutuhan daerahnya masing-masing. Sesuai dengan kewenangan tersebut, Kota Batam merupakan kota yang berada di wilayah Indonesia yang mempunyai Peraturan Daerah tentang kepariwisataan. Wisata yang dimaksud salah satunya wisata permainan GELPER (Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik). Fungsi utama permainan GELPER ini yaitu memberi hiburan/rekreasi terhadap kalangan yang memainkannya, namun aktualnya di lapangan Permainan ini sering kali pengelola/pengusaha menjadikan sebagai tempat perjudian, sehingga aktivitas permainan ini berbentur terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dengan hal itu, penulis tertarik mengkaji benturan perundang-undangan serta sanksi pidana terhadap pengelola/pengusaha tersebut melalui penelitian normatif dan sebagian penelitian empiris dengan cara wawancara. Penjatuhan sanksi pidana terhadap pengelola/pengusaha oleh hakim dalam permainan GELPER tersebut, sering kali disamakan sanksi pidana terhadap pemain, sehingga memberi ketidakpastian hukum yang melanggar asas-asas hukum di Indonesia. Dapatlah dipahami dalam peraturan perundang-undangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana adanya perbedaan sanksi pidana terhadap pengelola/pengusaha dengan pemain judi, namun aktualnya di lapangan tidak sejalan dengan aturan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Untuk menjalankan asas kepastian hukum, seorang hakim hanya sebagai corong undang-undang yang berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan yang tertulis di Indonesia sehingga akan tercapai kepastian hukum yang bisa membedakan sanksi pidana pengelola/pengusaha dan pemain judi seperti halnya yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Kata kunci: Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik Menurut Peraturan Daerah Kota Batam.

ABSTRACT

The State of Indonesia is a state of law based on the law based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which authorizes each autonomous region to manage its area according to the needs of its respective regions. In accordance with this authority, Batam City is a city located in the territory of Indonesia which has a Regional Regulation on tourism. The tour in question is one of the GELPER game tours (Mechanical / Electronic Game Center). The main function of the GELPER game is to provide entertainment / recreation for those who play it, but actually on the game field often the manager / entrepreneur makes it as a gambling place, so this game activity collides with the laws and regulations in Indonesia. With that in mind, the authors are interested in reviewing the conflict of laws and criminal sanctions against the manager / entrepreneur through normative research and some empirical research by means of interviews. Criminal sanctions against the manager / businessman by the judge in the game GELPER, are often equated with criminal sanctions against players, thus giving legal uncertainty that violates the principles of law in Indonesia. It can be understood in the laws and regulations of the Criminal Code that there are differences in criminal sanctions against managers / entrepreneurs with gambling players, but the actual in the field is not in line with the Code of Criminal Code. To carry out the principle of legal certainty, a judge is only a mouthpiece of the law that is guided by laws and regulations written in Indonesia so that legal certainty can be achieved that can distinguish criminal sanctions from managers / entrepreneurs and gambling players as stated in the Book of Law Criminal law.

Keywords: *Mechanical/Electronic Game Center According to Batam City Regional Regulation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih berlimpah Peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yesus yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora;
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H., selaku Ketua Program studi Ilmu Hukum;
4. Bapak Drs. Ukas S.H., M.Hum selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam
5. Bapak Nahema Nehe (Bapak) dan Ibu Metiba Duha (Mama) selaku orang tua Penulis yang telah mendoakan, membantu, memberi semangat, dan selalu menjadi kedua orang tua yang bertanggung jawab penuh terhadap setiap jenjang pendidikan yang Penulis selesaikan, baik dalam suka maupun duka.

6. Warisan Nehe (Abang), Fedi Hati Nehe (Kakak), Yudika Nehe (Adek), Modalitas Nehe (Adek), Syukur Fransiskus Zendato (Abang Ipar), Tianus sihura (Adek), Wisgustian dan Ruli Apriyandi yang telah banyak membantu Penulis dan setia dalam setiap kesulitan yang Penulis hadapi selama masa perkuliahan.
 7. Afermawati Wau (Calon Istri), wanita terhebat yang senantiasa membantu penulis, memberikan semangat, menemani, mendoakan dan menjadi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 8. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang dengan caranya masing-masing telah banyak membantu penulis.
- Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 06 Februari 2019

Idialman Nehe

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.2 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kerangka Teori	16
2.1.1 Teori Kepastian Hukum	16
2.1.2 Teori Efektivitas Hukum.....	20
2.2 Kerangka Yuridis	21
2.2.1 Tinjauan Umum Peraturan Daerah.....	21
2.2.2 Pengertian Gelanggang Permainan (GELPER) dan Kepariwisataaan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	31
3.1.1. Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Sifat Penelitian	33
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Jenis Data	34
3.2.2 Alat Pengumpulan Data	36

3.3	Metode Analisis Data.....	36
3.4	Penelitian Terdahulu	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		42
4.1.	Hasil Penelitian	42
4.1.1.	Visi, Misi, Goegraais, dan Iklim Kota Batam.....	42
4.1.1.1	Visi Kota Batam.....	42
4.1.1.2	Misi Kota Batam	43
4.1.1.3	Geografis Kota Batam.....	44
4.1.2	Gelanggang Permainan Menurut Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kepariwisata Di Kota Batam	45
4.1.3	Pengelolaan Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik menurut Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kepariwisata Kota Batam	47
4.2	Pembahasan.....	49
4.2.1	Pengaturan Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik Menurut Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kepariwisata Kota Batam	49
4.2.2	Penyalahgunaan Pengelola/Pengusaha Terhadap Permainan Gelanggang Mekanik/Elektronik	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Simpulan	61
5.1.1.	Pengaturan Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik Menurut Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kepariwisata Kota Batam	61
5.1.2	Sanksi Bagi Pengusaha Jika Terbukti Melakukan Pelanggaran Terhadap Pengelolaan Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik	62
5.2	Saran	65
5.2.1	Pengaturan Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik Menurut Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kepariwisata Kota Batam	65
5.2.2	Sanksi Pidana Bagi Pengusaha Jika Terbukti Melakukan Pelanggaran Terhadap Pengelolaan Gelanggang Permainan Mekanik/Elektronik	66
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN 1.....		xii
LAMPIRAN 2.....		xiii
LAMPIRAN 3.....		xv